# Kisah Nabi Hud.AS

**Kaum Aad**

**Nabi Hud** diutus ketengah-tengah kaumnya yang sangat durhaka. Mereka adalah suku **Aad** yang berbadan kuat dan besar.

Kaum Aad dikaruniai tanah yang subur lengkap dengan sarana irigasi yang baik. Air seolah memancar dari segenap penjuru untuk menyirami dan menyuburkan tanah pertanian dan perkebunan mereka. Berkat karunia Allah ini, mereka hidup makmur, mereka dapat membangun tempat tinggal yang indah dan megah. Dalam waktu singkat mereka berkembang pesat dan mejadi suku terbesar diantara suku-suku lainnya. Adalah kecendrungan manusia selalu lalai. Bila kemakmuran dan kemewahan sudah tercapai mereka lupa diri dan hannya memperturutkan hawanafsunya yang tak kenal puas. Bukan Allah yang mereka sembah melainkan berhala yang bernama "***Shamud", "Shada" dan "Al-Haba".***

Bangsa Aad tekenal paling durhaka pada zaman itu. Mereka hidup dinegeri Ahqaf, yaitu antara Yaman dan Umman. Kejahatan dan kemaksiatan mereka benar-benar sangat keterlaluan.

**Ajakan Nabi Hud kepada kaumnya**

Nabi Hud adalah seorang yang berlapang dada, berbudi tinggi, pengasih, penyantun, sabar namun cerdas dan tegas. Beliau adalah keturunan **Sam bin Nuh (cucu Nabi Nuh)**. Beliau diutus ketengah-tengah kaumnya untuk menegakkan kembali ajaran yang benar. Mengembalikan umat yang tersesat dan bergelimangan dosa menuju jalan yang terang benderang di bawah ampunan Allah.

*"Wahai kaumku, kalian telah menempuh jalan yang keliru dan sesat. Batu-batu berhala yang kalian sembah tidak bisa berbuat apa-apa. Tidak mampu memberikan kebaikan maupun kemelaratan. Hanya Allah yang pantas kita sembah. Dailah yang memberikan rizki berlimpah ruah sehingga kalian dapat hidup makmur di muka bumi ini. Allah yang menghidupkan kita dan mematikan kita ingatlah, Allah akan menghidupkan kita kembali diakhirat guna mepertanggungjawabkan perbutan kita dimuka bumi. Siapa yang beramal baik akan mendapat pahala sorga yang penuh dengan kenikmatan. Sebaliknya siapa yang berbuat jahat dan kemaksiatan akan menerima siksa dan penghinaan."*

Ajakan Nabi Nuh ini malah dilecehkan oleh kaumnya. Mereka berkata : *"Mana bisa orang yang mati akan dihidupkan kembali. Itu hanya omong kosong dan bualanmu saja. Orang hidup hanya sekali. Susah senang ya hanya dimuka bumi ini. Kalau sudah mati ya sudah, tidak ada urusan lagi."*

Mereka bahkan berani mencerca nabi Hud. Dan perbutannya makin keterlaluan. Kemaksiatan merajalela. Mereka tidak mau menerima nabi Hud sebagai utusan Allah bahkan mengejeknya sebagai orang bodoh tidak berakal. Allah menurunkan azab atas kedurhakaan meraka.

Bangsa Aad kemudian ditimpa musim kemarau panjang selama tiga tahun. Tak ada setetes hujan sama sekali dalam kurun itu. Rusaklah lahan pertanian dan perkebunana yang mereka banggakan selama ini. Bahaya kelaparan mengacam dimana-mana.

Dalam keadaan demkian nabi Nuh masih berkenan memberikan peringantan kepada kaumnya : *"hai Kaumku. Mohon apmunlah engkau kepada Allah, dan bertaubatlah kepadanya niscaya Dia menurunkan Hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu dan janganlah kaum berpaling dengan perbutan dosa."*

Tapi peringatan Nabi Hud itu malah ditentang keras oleh mereka : *" hai Hud ! kamu tidak mendatangkan suatu bukti yang nyata dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahan-sembahan kami karena perkataanmu. Kami sama sekali tidak akan mempercayai kamu !".*

**Memang, hanya sedikit dari kaum Aad yang mau beriman dan menjadi pengikut Nabi Hud. Selebihnya mereka tetap dalam kekufuran dan kedurhakaan. Allah menyelamatkan Nabi Hud dan pengikutnya. Sebaliknya kaum Aad yang durhaka ditimpa azab berupa Angin yang sangat dingin lagi kencang selama 7 malam 8 hari akibatnya sungguh mengerikan. Angin kencang itu mampu merobohkan bangunan-bangunan gedung yang menjulan tinggi dan membinasakan hewan ternak serta kaum Aad yang ingkar. Semua berantakan, tak seorangpun dari kaum yang durhaka itu tertinggal. Semua rata dengan tanah. Itulah azab bagi mereka yang mendustakan utusan Allah.**

*Dikutip dari "kisah nyata 25 Nabi & Rasul*
*(M. burhan Rahimsyah)*